



## ANALISIS STRUKTUR FISIK DAN STRUKTUR BATIN PADA LAGU GAYO "BERIJIN"

Indah Saharani<sup>1</sup>, Siti Nuraina<sup>2</sup>, Istiqamah<sup>3</sup>

Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
IAIN Lhokseumawe

indahsaharani60@gmail.com<sup>1</sup>, sitinnoraa@gmail.com<sup>2</sup>, istiqamah@iainlhokseumawe.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Literature is a form of human ideas that can be embodied in beauty. The form of writing that is sung is called song lyrics. Gayo Land is known as an area that gave birth to many artists and writers. Gayo songs have been part of the life of the Gayo people since ancient times, because the inhabitants of this cool area really like to sing. The purpose of this study is to analyze more deeply the physical structure and inner structure of the Gayo song "Perijin". This research is a qualitative research with descriptive analysis method. Based on the analysis that has been carried out, the results show that the Gayo song is formed from two main elements, namely the physical structure and the inner structure. The physical structures in the Gayo song "permitted" include diction, imagery, figurative language, concrete words, and rhymes. While the inner structure contained in this song is the theme, tone, feeling, and message.*

**Keywords:** *Literature, Gayo Song, Physical Structure, Inner Structure.*

### PENDAHULUAN

Sastra adalah bentuk gagasan manusia yang diwujudkan dalam suatu keindahan. Keindahan ini dapat dinikmati dalam karya sastra. Karya sastra muncul dari perenungan pengarang atas apa yang dipikirkannya, baik dalam imajinasi maupun dalam kehidupan nyata. Selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Mursal Esten, bahwa sastra merupakan perwujudan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai perwujudan kehidupan manusia dan masyarakat pada umumnya, bahasa dijadikan sebagai media penyampaiannya.

Jenis karya sastra yang populer adalah puisi yang meliputi puisi epik, lirik, dan dramatik. Kemudian ada prosa (fiksi) yang meliputi cerpen, novel, roman. Lalu ada drama yang meliputi drama komedi,

tragedi, dan tragikomedi.

Tanah Gayo, sebuah wilayah di provinsi Aceh, Indonesia, dikenal sebagai daerah yang banyak melahirkan seniman dan satrawan artinya tanah ini sangat kaya akan seni budaya, termasuk sastra. Masyarakat Gayo terus melestarikan karya sastra dan seni pertunjukan yang unik di daerahnya. Seni sastra lisan Gayo yang terkenal antara lain didong (paduan puisi, lagu dan gerak), kekitiken (teka teki), kekeberen (dongeng, cerita), melengkan (pidato adat). Kemudian ada pantun, saer (syair), pribahasa, sebuku (seni meratap), tep onem (sindiran), dan ure-ure (hampir sama dengan kekitiken).

Lagu gayo sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Gayo sejak zaman dahulu, karena penduduk daerah ber-



hawa sejuik ini memang sangat gemar menyanyi. Lagu Gayo bahkan dijadikan bagian dalam upacara adat dan lainnya. Salah satu penyanyi muda yang kini tengah menjadi idola anak di Gayo adalah Ervan Ceh Kol. Dia hadir dengan gaya bermusiknya yang khas dan mampu memikat hati masyarakat gayo, khususnya kalangan muda. Dari sekian banyak lagunya, lagu dengan judul "Berijin" nampaknya menjadi yang paling sukses menarik perhatian masyarakat gayo dari berbagai kalangan. Hal ini karena tema yang diangkat adalah rasa terima kasih seorang anak pada kedua orang tuanya. Lagu ini resmi dirilis pada di akun Youtube milik Ervan pada tanggal 21 Juli 2017. Dan hingga kini sudah ditonton oleh lebih dari satu juta pengguna Youtube.

Lagu Gayo "Berijin" menandai kekayaan budaya dari masyarakat Gayo. Sebagai bagian integral dari identitas mereka, lagu-lagu tradisional Gayo tidak hanya menjadi penanda sejarah dan kehidupan mereka, tetapi juga memperlihatkan nilai-nilai yang mereka pegang teguh dalam kehidupan sehari-hari. "Berijin" sendiri merupakan salah satu contoh lagu yang mencerminkan kekhasan budaya Gayo, dengan lirik-lirik yang mengalir dalam bahasa yang khas. Melalui lagu ini, kita dapat merasakan kedalaman emosi dan makna yang terkandung di dalamnya, membuka jendela ke dalam dunia dan kehidupan masyarakat Gayo yang kaya akan warisan budaya, (Nazaruddin, dkk, 2020:45-57)

Bentuk tulisan yang dinyanyikan disebut lirik lagu, menurut Moeliono (2007: 628) lirik lagu adalah karya sastra berupa puisi yang berisi curahan hati sebagai sebuah lagu. Untuk menciptakan sebuah lirik seorang penyanyi harus mahir dalam pengolahan kata. Kata lagu

berarti berbagai bunyi yang berirama (2007:624). Dari sini bisa disimpulkan bahwa lirik lagu adalah hasil perpaduan antara seni bahasa dan sastra dengan seni suara dan melodi.

Dalam menciptakan sebuah puisi atau lirik lagu perlu dilandasi dengan dua struktur utama, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur ini merupakan bagian-bagian penting dalam sebuah puisi (i<sup>o</sup>man, 2019). Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Richards (Djojuroto, 2006) bahwa metode dan inti puisi adalah kedua struktur tersebut. Secara singkat struktur fisik adalah bahasa, yang terdiri dari bahasa figuratif, diksi, pencitraan dan sajak. Sedangkan struktur batin secara ringkasnya disebut makna yang terkandung dalam sebuah puisi, yang terdiri dari tema, nada, perasaan, dan amanat.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sukma Rita, dkk (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Syair Rapa-I Geleng di Kabupaten Aceh Barat Daya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam syair rapa-i geleng terdapat struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang terdapat dalam penelitian ini adalah diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, versifikasi, dan tipografi. Struktur batin yang terdapat dalam penelitian ini adalah tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Alifiah Nurachmana dan Ilsin (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Struktur Fisik Dan Batin Serta Nilai Moral Dalam Lirik-lirik Lagu Marion Hendri". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu Marion Hendri terdapat struktur fisik dan struktur batin serta nilai moral. Struktur fisik yang terdapat dalam penelitian ini adalah diksi/pilihan kata,



dengan imaji visual dan imaji taktil. Struktur batin yang terdapat dalam penelitian ini adalah tema, rasa, nada dan amanat.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Rosita, dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Struktur Fisik Lirik Lagu pada Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lirik lagu Marion Hendri terdapat struktur fisik. Struktur fisik yang terdapat dalam penelitian ini adalah a diksi, diksi konotatif dan diksi denotatif.

Persamaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis struktur fisik dan struktur batin pada puisi lirik. Perbedaannya adalah penelitian-penelitian sebelumnya menganalisis struktur fisik dan struktur batin dalam syair rupa-I geleng di kabupaten Aceh Barat Daya, dalam lirik lagu Marion Hendri, serta dalam album selamat ulang tahun karya Nadin Amizah. Sedangkan penelitian ini menganalisis struktur fisik dan struktur batin dalam lagu Gayo "Berijin".

Sejauh ini penelitian mengenai struktur lahir dan struktur batin pada lagu gayo "Berijin" belum ditemukan. Selain itu, analisis struktur fisik dan batin pada lagu Gayo "Berijin" tidak hanya menjadi sebuah kajian sastra, tetapi juga sebuah upaya untuk melestarikan dan menghormati warisan budaya. Dengan memahami lebih dalam lagu-lagu tradisional Gayo, maka turut menghargai keberagaman budaya yang menjadi kekayaan Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA

Sastra dalam bahasa Sansekerta yaitu "*shastra*" yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman. Karya sastra

merupakan karya imajinasi, yang diciptakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan, ide, harapan, pengalaman, dan hasil pengamatan. Susanto mengemukakan bahwa karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas faktanya dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. (Arifin, 2016)

Salah satu jenis karya sastra yaitu puisi. Puisi adalah karya sastra yang imajinatif dan yang paling banyak diminati masyarakat karena memiliki bahasa dan diksi yang unik. Puisi terbagi menjadi dua, yaitu puisi lama dan puisi modern. Puisi lama bersifat magis, sedangkan puisi modern tidak bersifat magis dan lebih fleksibel untuk dinikmati atau ditulis. (Azita Moradi, Mansoureh Tadayoni, Masoud Pakdel, 2023), (Simbolon, Suryani and Izar, 2023)

Lirik lagu adalah salah satu unsur pembangun yang dapat dikategorikan sebagai puisi. Depdiknas menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra yang berisi curahan perasaan. Semi juga menjelaskan bahwa lirik yaitu puisi pendek yang mengapresiasi emosi. (Rijal Syamusl, Murtadlo Akhmad, 2020)

Lirik lagu biasanya disusun berbentuk puisi berirama, namun ada juga yang bersifat keagamaan ataupun prosa bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan dalam lagu bukan hanya sekedar penghibur bagi para pendengar, namun gagasan yang akan disampaikan dalam lirik lagu memiliki keistimewaan tersendiri. (Nurachmana and IIsin, 2020), (Setiawati, 2023)

Puisi memiliki dua unsur penting, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut saling terikat dan membentuk sebuah makna yang utuh. Pengertian singkat dari struktur fisik yaitu terlihat pada bentuk susunan kata-katanya. Sedangkan struktur batin yaitu tidak terlihat



secara langsung dalam penulisan kata-katanya (Sutikno, 2021), (Arifin, 2016)

Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata. Struktur fisik puisi anak terdiri dari bunyi, kata, dan sarana retorika (Nurgiyantoro, 2005). Struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat. Struktur batin puisi anak terdiri dari tema dan amanat (Kurniawan, 2009), (Nurachmana and IIsin, 2020).

Struktur fisik dan batin membangun suatu puisi. Struktur ini membangun satu kesatuan makna dalam keseluruhan isi puisi sebagai sebuah wacana. Struktur fisik merupakan media untuk mengungkapkan struktur batin (Wijaya, 2020), (Tahun, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Bogdan dan Taylor (1975), memaparkan bahwa penelitian kualitatif tergolong ke dalam metodologi yang digunakan dalam prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang diuraikan melalui kata-kata yang mendetail.

Metode analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan atau mendeskripsikan kata-kata dan dilanjut dengan menganalisisnya (Ratna:2011, p. 53). Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan dua langkah, yaitu langkah pengumpulan data dengan teknik simak, catat, dan transliterasi lagu Gayo dari bahasa asli ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian dilanjut dengan langkah yang kedua yakni analisis. Data dianalisis dengan menggunakan kajian struktur internal puisi, kemudian dilanjut dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata dan bahasa. Materi dideskripsikan dengan

menyajikan data berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan struktur lagu gayo "Ku Talu-talu" dengan menggunakan teori penelitian kajian struktur puisi oleh Waluyo (1987), yaitu dengan menganalisis struktur fisik dan struktur batin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

Struktur Fisik

Diksi

Data 1:

*"i barat lelayang  
kuyu ken tenege ama  
si turahe terbang  
i eyop ni gegebe"*

Terjemahan:

*"di ibaratkan layangan  
angin untuk tenaganya yah  
yang harus terbang  
ditiup oleh angin"*

Diksi merupakan hal yang mendasar dalam penulisan sebuah lirik lagu. Berdasarkan data di atas diperoleh sebuah contoh pemilihan diksi dalam lagu Gayo "berijin" yaitu pada penggunaan kata "kuyu" dan kata "gegebe" yang keduanya berarti angin artinya kedua kata ini adalah sinonim. Yang membedakannya adalah angin yang dimaksud pada kata "kuyu" adalah hembusan angin sepoi-sepoi. Sedangkan pada kata "gegebe" angin yang dimaksud adalah angin yang berhembus kencang atau putting beliung. dapat disimpulkan penulis lagu memilih diksi yang tepat dan paham dengan arti kata-kata yang yang dituliskannya, padanan dari kata yang ditulis, serta konteks sajaknya Jadi dapat disimpulkan penulis lagu ini mahir dalam memilih diksi. Selaras dengan apa yang dipaparkan oleh



Sayuti (2010:143- 144) bahwa diksi merupakan faktor penentu kecakapan sang penyair dalam menciptakan lirik lagu (Rita et al., 2021).

### **Pengimajian**

Pengimajian adalah citraan angan dan pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarkannya. Untuk memberikan citraan yang tepat, memunculkan suasana yang khusus, membuat suasana lebih hidup. Citraan melalui pikiran dan indera yang berfungsi menarik perhatian, untuk memberikan kesan mental atau bayangan visual penulis lagu menggunakan gambaran angan-angan (Rezsa Resdiansyah, 2019).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan imaji yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Imaji pendengaran:

Data 2:

*"ku talui ama*

*ku talui ine*

*buge wani serge*

*ku tuhen berdoa"*

Terjemahan:

*"aku memanggil ayah*

*aku memanggil ibu*

*semoga di dalam surga*

*pada tuhan berdoa"*

Penyanyi menggunakan kalimat "ku talui ama, ku talui ine" untuk membuat pendengar merasa seakan-akan mendengar panggilan si anak tersebut pada orang tuanya yang telah tiada. Imaji pendengaran merangsang indera pendengaran sehingga seolah-olah mendengar panggilan tersebut.

Imaji perbuatan:

Data 3:

*"wan tengah kucak*

*aku i dedibong ama*

*sabe bergalak*

*aku i cecacok ine"*

Terjemahan:

*"Ketika masih kecil*

*Aku ditimang-timang ayah*

*Senang sekali*

*Aku dimandikan ibu"*

Penyanyi menggunakan katlimat "wan tengah kucak, aku i dedibong ama" untuk membuat pendengar merasa seolah dapat melihat apa yang sedang disampaikan oleh penyanyi. Yaitu seorang anak yang sedang ditimang oleh ayahnya dan seorang anak yang sedang dimandikan oleh ibunya. Imaji penglihatan merangsang indera penglihatan sehingga pendengar seolah melihat kejadian tersebut secara langsung.

Imaji perasaan:

Data 2:

*"ku talui ama*

*ku talui ine*

*buge wani serge*

*ku tuhen berdoa"*

Terjemahan:

*"aku memanggil ayah*

*aku memanggil ibu*

*semoga di dalam surga*

*pada tuhan berdoa"*

Penulis menggunakan kalimat buge wani serge, ku tuhen berdoa yang untuk membuat pendengar seakan-akan merasakan rasa sakitnya kehilangan yang dialami anak tersebut. Anak yang hanya bisa berdoa pada tuhan semoga orang tuanya berada di surga.

### **Bahasa Figurative**

Bahasa figuratif merupakan bahasa yang digunakan penulis untuk menyatakan se-



suatu melalui cara yang berbeda, yaitu menggunakan kalimat tersirat dalam mengungkapkan suatu makna. Bahasa figuratif menjadikan makna puisi lebih banyak atau kaya akan makna (Saputra, 2018).

Dari analisis yang telah dilakukan, Bahasa figurative yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Data 4:

*"wan poteh ni kertas  
ku lokes cerite  
berbingkai orom emas  
ku tason i dede"*

Terjemahan:

*"dalam kertas putih, aku menulis cerita  
Berbingkai dengan emas, ku simpan di  
dada"*

Penulis menggunakan kalimat dalam bait ini penulis menggunakan Bahasa figurative untuk menyampaikan makna secara tersirat. Kalimat "wan poteh ni kertas ku lokes cerite berbingkai orom emas ku tason i dede" yang berarti "dalam kertas putih aku menulis cerita Berbingkai dengan emas ku simpan di dada. Makna yang ingin disampaikan penulis adalah anak tersebut tidak benar-benar menulis kisah di atas kertas putih dan mengemasnya dengan bingkai emas yang kemudian disimpannya dalam dadanya. Melainkan makna dari kalimat ini adalah anak tersebut merekam dan mengingat jelas semua cerita yang telas ia lewati bersama kedua orang tuanya. dia akan terus menganggap memori itu sebagai hal yang berharga layaknya emas, dan akan terus ia simpan di hatinya.

### **Kata Konkret**

Kata-kata yang digunakan pengarang untuk mengkonkretkan atau memadat-

kan kata-kata disebut kata konkret. Kata konkret digunakan untuk membuat pendengar dapat memahami bahwa penulis berusaha memadatkan kata-kata, sehingga pendengar atau pembaca dapat menangkap lebih jelas maksud yang ingin disampaikan oleh penulis (Rezka Resdiansyah, 2019).

Data 5:

*"ken payah kejang  
gere cape cupe ama  
gere terbilang  
rom renet rupie ine...."*

Terjemahan:

*"jerih payahmu  
tidak pernah lelah dan jemu ayah..  
tidak terhitung dengan ringgit dan rupiah  
ibu"*

Penulis menggunakan kalimat di baris ketiga dan keempat "gere terbilang, rom renet rupie ine" yang artinya tidak terhitung dengan ringgit dan rupiah ibu untuk memperjelas kalimat di pada baris pertama dan kedua yang menyatakan bahwa jerih payah orang tua tidak akan pernah terhitung dengan uang. Kata konkret hadir dalam bait berfungsi untuk mengulang dan memperjelas makna dari kata sebelumnya.

### **Rima**

Bunyi yang ditimbulkan oleh kata atau huruf yang dimaksudkan untuk memperindah puisi dan mencerminkan isi pikiran penulis disebut rima. Titik sajak puisi itu muncul di akhir setiap baris. Baik sebagai pengulangan bunyi (sajak a-a-a-a atau a-b-a-b) atau sebagai bunyi bebas tanpa pola.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat tiga pola rima dalam lagu Gayo "Berijin", yaitu sebagai berikut:



Pola a-b-a-c

*Dapat dilihat pada data 3:*

*"wan tengah kucak  
aku i dedibong ama  
sabe bergalak  
aku i cecacok ine"*

Terjemahan:

*"Ketika masih kecil  
Aku ditimang-timang ayah  
Senang sekali  
Aku dimandikan ibu"*

Terlihat jelas di sana bahwa pola rimanya adalah a-b-a-c, dimana suku akhir larik pertama adalah huruf k, suku akhir larik kedua adalah huruf a, suku akhir larik ketiga adalah huruf k, dan suku akhir larik keempat adalah huruf e.

Pola a-b-b-a

Data 6:

*"berejen ku ama...  
berejen ku ine...  
si gere terkire  
ken kaul ni jasa"*

Terjemahan:

*"terima kasih pada ayah..  
terima kasih pada ibu  
yang tidak terhitung  
utuk besarnya jasa"*

Terlihat jelas di sana bahwa pola rimanya adalah a-b-b-a, dimana suku akhir larik pertama adalah huruf a, suku akhir larik kedua adalah huruf, suku akhir larik ketiga adalah huruf e, dan suku akhir larik keempat adalah huruf a.

Pola a-b-a-b

Data 6:

*"oo berbalut melas  
rupen pe tembege  
Nge sawah mupinah alas  
i sinten mungerje ine"*

terjemahan:

*"ooo berbalut melas  
ternyata tubuhmu  
hingga berpindah tikar  
di acara pernikahan ibu"*

Terlihat jelas di sana bahwa pola rimanya adalah a-b-a-b, dimana suku akhir larik pertama adalah huruf s, suku akhir larik kedua adalah huruf e, suku akhir larik ketiga adalah huruf s, dan suku akhir larik keempat adalah huruf e.

### Struktur batin

#### Tema

Tema adalah gagasan utama yang diungkapkan penulis dalam puisinya. Topiknya terkait dengan penulis. Pendengar atau pembaca sekurang-kurangnya harus mengetahui latar belakang penulis, agar kesalahan dalam menafsirkan tema lirik lagu tersebut tidak terjadi. tema merupakan ide pokok yang dimiliki oleh penulis melalui puisi atau lirik lagunya. Yang perlu kita garis bawahi adalah tema selalu mengacu pada penulis (Samson.et al., 2020).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tema dalam lagu Gayo "Berijin" adalah rasa terima kasih, hal ini tampak pada kutipan berikut:

Data 7:

*"berejen ku ama  
berejen ku ine  
si gere terkire  
ken kaul ni jasa"*

Terjemahan:

*"terima kasih pada ayah  
Terima kasih pada ibu  
Yang tidak terkira  
seberapa besar jasanya"*

Data di atas menunjukkan ungkapan terima kasih. ungkapan terima kasih di sini adalah ungkapan seorang anak pada kedua orang tuanya yang telah tiada.



## Nada

Nada sebuah lagu dapat memperlihatkan sikap penulis terhadap pendengar atau pembaca. Nada sering dihubungkan dengan suasana hati, jadi nada mengacu pada sikap penulis terhadap subjek dan sikap penulis terhadap pendengar atau pembaca, kemudian suasana mengacu pada keadaan emosional yang disebabkan oleh penemuan nada dengan lingkungan yang telah diciptakan oleh pancaindera dan dapat dirasakan (Rezza Resdiansyah, 2019).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan nada pada lagu Gayo "berijin" adalah nada sedih hal ini tergambarkan pada data terdahulu (lihat data 7). Dimana anak tersebut merasa sedih karena kedua orang tuanya telah tiada, namun dia tetap bersyukur dan berterima kasih pada orang tuanya yang telah berjuang keras untuknya.

## Perasaan

Puisi (lirik lagu) adalah ungkapan perasaan dari penulis atau pengarang. Lirik lagu dapat mengekspresikan emosi seperti kegembiraan, kesedihan, emosi, ketakutan, kecemasan, kerinduan, rasa ingin tahu, kemarahan, cinta, dendam, dll. Perasaan yang diungkapkan penulis itu sempurna, artinya tidak setengah-setengah (Rezza Resdiansyah, 2019). Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan perasaan yang ditunjukkan dalam lagu Gayo "Berijin" adalah sebagai berikut:

*Senang*

*Data 3:*

*"wan tengah kukak  
aku i dedibong ama  
sabe bergalak  
aku i cecacok ine"*

*Terjemahan:*

*"Ketika masih kecil*

*Aku ditimang-timang ayah*

*Senang sekali*

*Aku dimandikan ibu"*

Data di atas menunjukkan perasaan senang anak yang menjadi tokoh dalam lagu ini saat mengingat masa kecilnya yang indah. Ditimang-timang oleh ayahnya dan dimandikan oleh ibunya. Ini menjadi kenangan manis yang menyenangkan untuk diingat.

*Sedih*

*Data 2:*

*"ku talui ama*

*ku talui ine*

*buge wani serge*

*ku tuhen berdoa"*

*Terjemahan:*

*"aku memanggil ayah*

*aku memanggil ibu*

*semoga di dalam surga*

*pada tuhan berdoa"*

Data di atas menunjukkan perasaan sedih anak yang menjadi tokoh dalam lagu ini saat ia memanggil ayah dan ibunya yang sudah tiada. Dan dia berdoa semoga kedua orang tuanya ditempatkan di surga.

*Kasih sayang*

*Data 5:*

*"ken payah kejang*

*gere ca..pe cupe ama*

*gere terbilang*

*rom renet rupie ine"*

*Terjemahan:*

*"jerih payahmu*

*tidak pernah lelah dan jemu*

*tidak terhitung*

*dengan ringgit dan rupiah"*

Data di atas menunjukkan perasaan kasih sayang orang tua kepada anaknya. Mereka rela berjuang demi anaknya. Jerih payahnya tidak akan pernah bisa dihitung dengan uang.



## Amanat

Setelah memahami tema, rasa, dan nada lirik lagu amanat disampaikan penulis secara tersirat akan dapat dipahami. Amanat inilah yang mendorong seorang penulis untuk menulis puisi atau lirik lagunya. Amanat disusun sedemikian rupa dibalik diksi, kalimat, dan sajak yang digunakan dalam menulis lirik lagu tersebut (Asifa, 2021).

Dari analisis yang telah dilakukan, amanat pada lagu Gayo "Berijin" adalah berbaktilah pada orang tua karena perjuangan orang tua dalam membesarkan anak-anaknya tidak bisa dihitungkan dengan apapun. Orang tualah membesarkan anaknya tanpa menuntut dan berharap apapun. Meski lelah mereka tidak pernah mengeluh. Semua hal dilakukannya untuk membuat anaknya Bahagia. Hargai, hormati, dan sayangi selagi ada, jangan sampai menyesal di kemudian hari saat mereka telah tiada. Karena biasanya seseorang akan menyadari betapa berharganya sesuatu ketika sesuatu itu telah tiada.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lagu gayo dibentuk atas dua unsur utama yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang ada pada lagu Gayo "berijin" di antaranya ada diksi, pengimajian, Bahasa figurative, kata kongkret, dan rima. Untuk diksi ditemukan satu data yaitu sinonim, pengimajian ditemukan tiga data yaitu imaji pendengaran, imaji perbuatan dan imaji perasaan. Untuk bahasa figurative ditemukan satu data kata kongkret ditemukan satu data, dan untuk rima ditemukan tiga data.

Sementara struktur batin yang ada pada lagu Gayo "berijin" diantaranya tema, nada, perasaan, dan amanat. Lagu

ini bertema rasa terima kasih seorang anak pada orang tuanya yang telah tiada. Nada yang digunakan dalam lagu ini adalah sedih. Untuk perasaan ditemukan tiga data yaitu senang, sedih, dan kasih sayang. Amanat yang tersirat dalam lagu ini adalah hargai jerih payah kedua orang tua, karena jerih payah tersebut tidak akan pernah bisa kita tebus. Taati selagi ada dan doakan jika sudah tiada.

Penelitian ini telah membahas mengenai struktur fisik dan struktur batin pada salah satu lirik lagu dari daerah gayo, yaitu "Berijin". Maka, peneliti berharap penelitian ini memberikan setidaknya sedikit masukan untuk penelitian selanjutnya, baik dari lagu yang telah diteliti maupun lagu yang belum diteliti. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran oleh guru kepada siswa mengenai karya sastra, terutama puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifiah Nurachmana dan Ihsin. Struktur Fisik Dan Batin Serta Nilai Moral Dalam Lirik-lirik Lagu Marion Hendri. *BIDAR*. 10(1).
- Asifa, L. Z. (2021). Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat Lullaby "Manjujai Anak" Masyarakat Kampuang Tabek. *Lingua Susastra*, 2(1), 9–23. <https://doi.org/10.24036/ls.v2i1.17>
- Arifin, J. (2016) 'Struktur Pembangun Lirik Lagu dalam Kumpulan "Badai Pasti Berlalu" Chrisye', *STILIS-TIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), pp. 237–252. Available at: <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.373>.
- Azita Moradi, Mansoureh Tadayoni, Masoud Pakdel, S.M. (2023) 'Investigating and Analyzing Nima Yooshij's Two New Collections



- "Nav?y-e K?rv?n" and "Sad S?l-e Degar" based on His Theories on Poetry', *Matn/Pizh?h?-i Adab?*, Vol. 27, n(pp. 337 - 366). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22054/Itr.2021.57367.324>
- Dendy Ginanjar, Fajar Kurnia, Nofianty. Analisis Struktur Batin Dan Struktur Fisik Pada Puisi "Ibu" Karya D Zawawi Imron. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(5). 721-722. <https://journal.ikip.siliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/983/pdf>
- Liza Septa Wilyanti, Sovia Wulandari. Struktur Fisik dan Batin Puisi Audio Visual Youtube sebagai Bahan Ajar Sastra Digital. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 23(1). 706
- Nazaruddin, dkk. "Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin pada Lagu Gayo 'Berijin'." *Jurnal Kajian Budaya*, vol. 8, no. 1, 2020, hal. 45-57.
- Nurachmana, A. and IIsin (2020) 'Struktur Fisik dan Batin Serta Nilai Moral Dalam Lirik-Lirik Lagu Marion Hendri', *Bidar Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 10(1), pp. 88-96.
- Rezza Resdiansyah. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). 8-29. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/>
- Rijal syamusl, murtadlo akhmad, ingan heroyani (2020) 'LIRIK LAGU "JONAN MA'DANG" SUKU DAYAK KENYAH LEPU MAUT DESA LONG LONG BELUAH (KAJIAN STRUKTURAL DAN MAKNA)', *Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(analisa lirik lagu), pp. 1-9.
- Rita, S., Armia, Iqbal, M., & Zuriana, C. (2021). Analisis Struktur fisik dan Struktur Batin Syair Rapa-i Geleng di Kabupaten Aceh Barat Daya. 15(2), 36-47.
- Rosita Herawati, Hari Wahyono, Liana Shinta Dewi. Struktur Fisik Lirik Lagu pada Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6(2).
- Samson, T. E., Latupapua, F. E., & Rutumalessy, M. (2020). KAJIAN STRUKTUR BATIN DALAM LIRIK LAGU PENYANYI TULUS. *MIRLAM*, 1(2), 149-170. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020>.
- Saputra, C. A. (2018). Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin dalam Lirik lagu Deadsquad Album Horror Vision Tahun 2009. In Universitas Sanata Dharma (Vol. 2, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-768878%0A>
- Sahri Nova Yoga, Farida Isroani. Analisis Sosiologi Sastra Pada Lagu. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*. 1(2). 83-84
- Setiawati, T. (2023) 'Struktur Puisi Lirik Lagu Ungu dalam Album Penguasa Hati', *Jurnal Diksatrasia*, 7(1), pp. 179-184.
- Simbolon, N., Suryani, I. and Izar, J. (2023) 'Analisis Struktur Fisik dan Batin Pada Puisi "Membenci Tuhan Dan Aliran Pedang" Karya Gus Ubab', *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(3), pp. 343-353. Available at: <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i3.21234>.
- Sri Wahyuni, Mohd Harun. Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak dalam Majalah Potret Anak Cerdas. *Master Bahasa*. 6(2). 117
- Pipman, R.P. (2019) "Ayrilik" Temi Ekseninde Öncelenen Dil Ögelerinini Stilistik Kullanımları: Kumrî Örneği

[ Stylistic Use of The Prominent Language Items Within The Theme of "Separation": Example of Kumrî]', *Türk Kültürü ve Hacı Bektaş Veli Araştırma Dergisi*, 2147–9895. Available at: <https://hbvdergisi.haci-bayram.edu.tr/index.php/TKHBVD>.  
Sutikno, E.U. (2021) 'Memaknai Puisi

Indonesia dan Amerika', *Jurnal Membaca*, 6(April), pp. 81–86. Available at: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/11159>.

Tahun, S.U. (2023) 'Struktur Fisik Lirik Lagu pada Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah', 6.

